

ABSTRAK

Perempuan Mahardhika merupakan gerakan sosial yang diinisiasi oleh masyarakat Indonesia. Gerakan sosial sendiri telah mengalami perkembangan pesat dan memiliki keunikan tersendiri secara kuantitas melalui publikasi dan penelitian. Urgensi penelitian ini terletak pada adanya narasi penghapusan sejarah perempuan yang dilakukan oleh negara pada saat terjadinya reformasi tahun 1998 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gerakan sosial baru komunitas Perempuan Mahardhika menanggapi persoalan HAM khususnya kekerasan seksual yang terjadi tahun 1998, hal ini mencakup, kesadaran, upaya, penanganan, strategi dan taktik perlawanan Perempuan Mahardhika serta dampaknya bagi sejarah Indonesia khususnya perempuan dalam menangani kekerasan seksual di Indonesia. Sebab isu HAM khususnya kekerasan seksual di Indonesia menjadi isu yang tidak pernah tuntas dari masa ke masa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara, observasi dan analisis sumber primer dan sekunder. Analisis menggunakan teori gerakan sosial baru Keith Faulks. Triangulasi diterapkan untuk menjamin keabsahan temuan.

Dari hasil penelitian, gerakan Perempuan Mahardhika merupakan gerakan berbasis massa dengan ideologi feminisme yang menyuarakan dan memperjuangkan hak-hak perempuan terhadap permasalahan yang ada termasuk pernyataan negara yaitu penghapusan sejarah perempuan, termasuk perkosaan massal yang terjadi pada Mei 1998. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, Perempuan Mahardhika melakukan kerja-kerja organisasi, kerja-kerja perjuangan dalam bentuk aksi, pernyataan sikap, kampanye, webinar dan lain sebagainya. Dalam menjalankan berbagai kegiatannya, Perempuan Mahardhika memiliki berbagai strategi dalam memobilisasi sumber daya, seperti misalnya, jika memiliki latar belakang, tujuan, sasaran dan tuntutan yang jelas maka mobilisasi sumber daya dapat dilakukan. Gerakan Perempuan mahardhika merupakan GSB (Gerakan Sosial Baru) sebab gerakan yang dilakukan memiliki karakteristik Gerakan Sosial Baru yang sama dengan teori Keith Faulks. Dalam melakukan berbagai kegiatannya, gerakan sosial yang dilakukan oleh Perempuan Mahardhika, adalah perjuangan dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman atas masalah dan ketidakadilan yang terjadi pada perempuan.

Kata Kunci: Gerakan Sosial; Perempuan Mahardhika; Feminisme; Kekerasan seksual